**ABSTRAK**

Skripsi ini merupakan hasil penelitian mengenai Keberfungsian Sosial Manusia Gerobak di Kota Bandung. Tujuan dalam penelitian ini adalah: yang pertama untuk menggambarkan kemampuan manusia gerobak di Kota Bandung dalam hal memenuhi kebutuhan dasarnya, yang kedua untuk menggambarkan kemampuan manusia gerobak di Kota Bandung dalam hal menjalankan peranan sosialnya, dan yang ketiga adalah untuk menggambarkan kemampuan manusia gerobak gerobak di Kota Bandung dalam hal menghadapi goncangan dan tekanan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah kualitatif dengan metode studi kasus, metode ini digunakan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya lalu data yang didapat dianalisis melalui observasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Studi dokumentasi, studi lapangan dengan teknik observasi partisipan dan wawancara mendalam agar data yang didapat terperinci dan akurat.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah informan. informan yang diambil berjumlah 5 orang manusia gerobak di kota Bandung yang kajian dan proses penelitiannya menggunakan teknik *Snowball Sampling*, yang mana beberapa orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan anggota sampel lalu mereka kemudian menjadi sumber informasi tentang orang-orang lain yang juga dapat dijadikan anggota sampel berikutnya hingga didapatkan jumlah informan yang dibutuhkan.

Sumber data yang dikumpulkan untuk menunjang serta memenuhi kelengapan data dalam penelitian ini adalah data skunder seperti sumber tertulis dan kondisi fisik lokasi penelitian, serta data primer yang bersumber dari kata-kata dan tindakan yang diamati langsung dari para informan.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa terjadi disfungsi sosial pada manusia gerobak yang mana keberfungsian sosial manusia gerobak di Kota bandung tidak terpenuhi dengan baik karena kondisi manusia gerobak yang tidak mampu memenuhi/ merespon kebutuhan dasar mereka, manusia gerobak juga dalam menjalankan peranan sosial mengalami hambatan karena kondisi sosial yang kurang memungkinkan untuk dapat menjalankannya dengn baik, serta dalam menghadapi goncangan dan tekanan *(shock and stresses)*, manusia gerobak hanya mampu bersikap pasrah karena tidak tau apa dan bagaimana mereka harus mengatasi goncangan dan tekanan dengan kondisi mereka seperti saat itu. Sebaiknya agar fungsi sosial manusia gerobak sebagai subjek penelitian ini menjadi berfungsi dengan baik, peran-peran dari berbagai pihak terkait untuk dapat membantu manusia gerobak menentukan bagaimana cara mereka memperbaiki keberfungsian sosial mereka serta menanggulangi salah satu permasalahan sosial di kota Bandung tersebut.